

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran kejadian ROTD pasca vaksinasi COVID-19 di wilayah Kota Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data primer dengan menggunakan kuesioner melalui google form dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung sebanyak 20 kecamatan dengan jumlah penduduk 1.166.066 jiwa berdasarkan data tahun 2020.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung yang sudah melakukan vaksinasi COVID-19 yang memenuhi kriteria inklusi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota Sampling* yang dilakukan dengan cara menetapkan banyaknya jumlah sampel yang diperlukan atau menetapkan quatum (jatah) kemudian jumlah atau quatum tersebut yang dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang diperlukan (Notoatmodjo, 2018:125).

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018:130).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Masyarakat yang tinggal di wilayah Kota Bandar Lampung.
- 2) Masyarakat yang berusia >17 tahun.

- 3) Masyarakat yang sudah melakukan vaksinasi COVID-19 minimal dosis 1.
- 4) Masyarakat yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo,2018:130).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Hasil respon kuesioner google form yang tidak lengkap.
- 2) Masyarakat yang tidak dapat menjadi responden berdasarkan kriteria inklusi.

Penentuan jumlah sampel yang sudah diketahui populasinya menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut : (Masturoh dan Anggita T, 2018:188).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian (0,1)

Perhitungan sampel masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.166.066}{1 + 1.166.066 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.166.066}{11.661.66}$$

$$n = 99,99 \approx 100 \text{ sampel}$$

Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden yang ada di wilayah Kota Bandar Lampung dari 20 kecamatan yaitu Kecamatan Teluk Betung Barat, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kecamatan Bumi Waras, Kecamatan Panjang, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Tanjung Karang Barat, Kecamatan Kedamaian, Kecamatan Enggal, Kecamatan Kemiling, Kecamatan Langkapura, Kecamatan Kedaton,

Kecamatan Rajabasa, Kecamatan Tanjung Senang, Kecamatan Labuhan Ratu, Kecamatan Sukarame, Kecamatan Sukabumi, dan Kecamatan Way Halim. Pengambilan sampel disetiap kecamatan di wilayah Kota Bandar Lampung unit sampel yang diambil adalah sebagai berikut :

Teluk Betung Barat	$= \frac{41.096}{1.166.066} \times 100 = 3,52 \approx 3$ Responden
Teluk Betung Timur	$= \frac{53.874}{1.166.066} \times 100 = 4,62 \approx 5$ Responden
Teluk Betung Selatan	$= \frac{42.870}{1.166.066} \times 100 = 3,67 \approx 4$ Responden
Teluk Betung Utara	$= \frac{53.552}{1.166.066} \times 100 = 4,59 \approx 5$ Responden
Tanjung Karang Timur	$= \frac{43.076}{1.166.066} \times 100 = 3,69 \approx 4$ Responden
Tanjung Karang Pusat	$= \frac{55.925}{1.166.066} \times 100 = 4,79 \approx 5$ Responden
Tanjung Karang Barat	$= \frac{65.554}{1.166.066} \times 100 = 5,62 \approx 6$ Responden
Bumi Waras	$= \frac{63.166}{1.166.066} \times 100 = 5,41 \approx 5$ Responden
Panjang	$= \frac{80.811}{1.166.066} \times 100 = 6,93 \approx 7$ Responden
Kedamaian	$= \frac{57.905}{1.166.066} \times 100 = 4,96 \approx 5$ Responden
Enggal	$= \frac{28.649}{1.166.066} \times 100 = 2,45 \approx 2$ Responden
Kemiling	$= \frac{88.574}{1.166.066} \times 100 = 7,59 \approx 8$ Responden
Langkapura	$= \frac{43.569}{1.166.066} \times 100 = 3,73 \approx 4$ Responden
Kedaton	$= \frac{57.336}{1.166.066} \times 100 = 4,91 \approx 5$ Responden
Rajabasa	$= \frac{57.589}{1.166.066} \times 100 = 4,93 \approx 5$ Responden
Tanjung Senang	$= \frac{62.168}{1.166.066} \times 100 = 5,33 \approx 5$ Responden
Labuhan Ratu	$= \frac{52.393}{1.166.066} \times 100 = 4,49 \approx 4$ Responden
Sukarame	$= \frac{67.725}{1.166.066} \times 100 = 5,80 \approx 6$ Responden
Sukabumi	$= \frac{75.780}{1.166.066} \times 100 = 6,49 \approx 6$ Responden
Way Halim	$= \frac{74.364}{1.166.066} \times 100 = 6,37 \approx 6$ Responden

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara online di wilayah Kota Bandar Lampung pada 20 kecamatan.

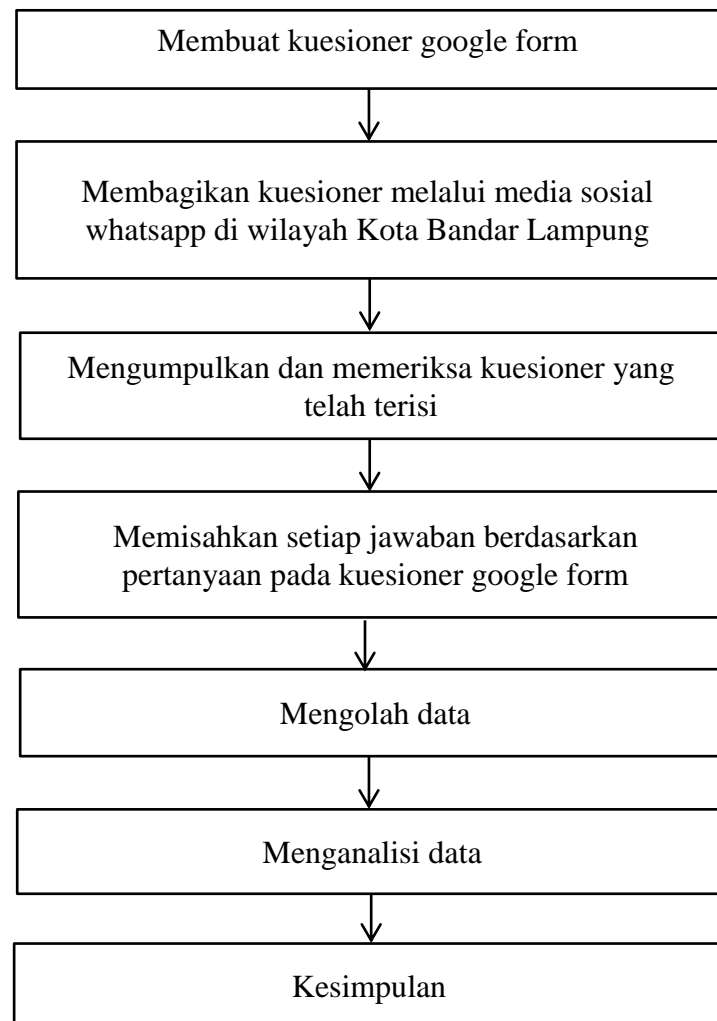
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret tahun 2022.

D. Pengumpulan Data

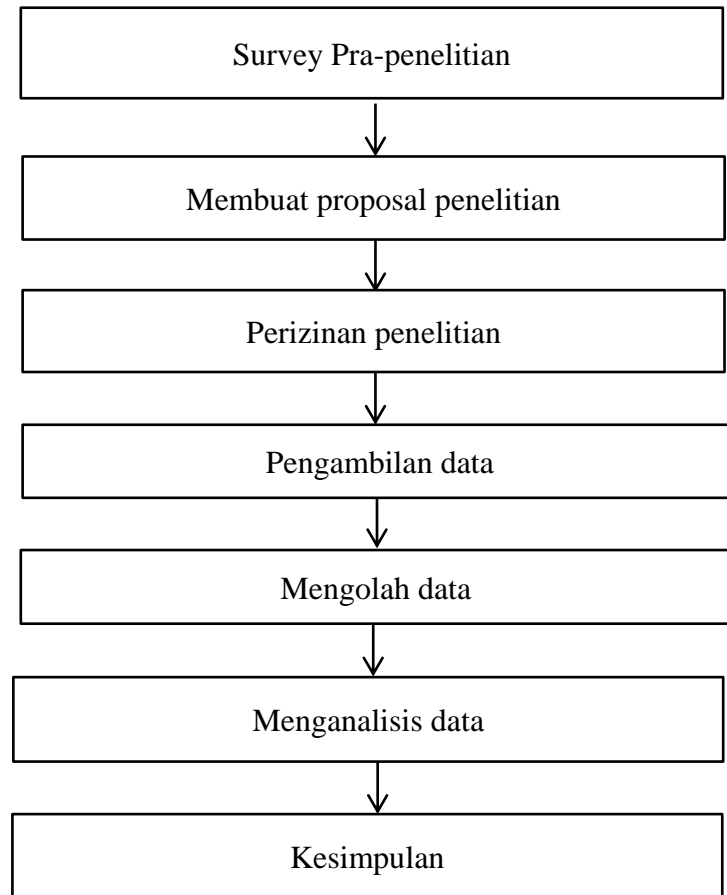
Teknik pengumpulan data gambaran kejadian Reaksi Obat yang Tidak Dikehendaki (ROTD) pasca vaksinasi COVID-19 di wilayah Kota Bandar Lampung yang terkait dengan karakteristik sosiodemografi, karakteristik klinis, kejadian ROTD, kejadian ROTD berdasarkan jenis vaksin, kejadian ROTD berdasarkan dosis vaksin, jenis ROTD, lama kejadian ROTD, dampak ROTD, tingkat keparahan ROTD, serta jenis ROTD berdasarkan jenis vaksin dan dosis vaksin dengan pengambilan data primer yang berasal dari kuesioner google form.

1. Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur penelitian.

2. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur penelitian.

E. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan yang harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Jika terdapat jawaban yang belum lengkap, jika memungkinkan dilakukan pengambilan data kembali untuk melengkapi jawaban tersebut (Notoatmodjo, 2018:176).

b. *Coding*

Setelah semua lembar kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau "*coding*" pada semua lembar kuesioner yaitu mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018:177). Kategorinya yaitu :

1) Jenis kelamin

1= Laki-laki

2= Perempuan

2) Usia

1= 17-25 tahun

2= 26-45 tahun

3= 46-65 tahun

4= >65 tahun

3) Komorbid

1= Hipertensi

2= Diabetes mellitus tipe 1

3= Diabetes mellitus tipe 2

4= Gagal jantung

5= Stroke

6= Asma

7= PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronis)

8= TBC

9= Penyakit hati

10= Ginjal kronis

11= Kanker

12= HIV

13= Obesitas

14= Radang sendi

15= Skizofrenia

16= Alergi obat

17= Tidak ada

18= Lainnya

4) Mengalami ROTD

1= Ya

2= Tidak

5) Jenis vaksin

1= Sinovac

2= Sinopharm

3= AstraZeneca

4= Pfizer

5= Moderna

6= Novavax

7= Bio Farma (Vaksin COVID-19)

6) Dosis vaksin

1= Dosis 1

2= Dosis 2

3= Dosis 3

7) Jenis ROTD

1= Nyeri di tempat suntikan

2= Kemerahan

3= Pembengkakan

4= Kelelahan

5= Sakit kepala

6= Nyeri otot

7= Panas dingin

8= Demam

9= Mual

10= Iritasi

11= Lainnya

8) Lama kejadian ROTD

1= 1 hari

2= 3 hari

3= 3 hari

4= Lainnya

9) Dampak ROTD

1= Tidak mengganggu dan masih bisa beraktivitas

2= Cukup mengganggu, tetapi masih bisa beraktivitas

3= Sangat mengganggu aktivitas, sehingga harus beristirahat

10) Tingkat keparahan

1= Tidak nyeri (0)

2= Nyeri ringan (1-3)

3= Nyeri sedang (4-6)

4= Nyeri berat terkontrol (7-9)

5= Nyeri berat tidak terkontrol (10)

c. *Data Entry*

Data yang telah selesai *editing* dan *coding* selanjutnya dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer (Notoatmodjo, 2018:177).

d. *Data Cleaning*

Apabila semua data telah selesai dimasukan, maka dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pengecekan (Notoatmodjo, 2018:177).

e. *Tabulating*

Setelah data di *entry* hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian

yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Setelah semua data diolah kemudian data disajikan dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data (Notoatmodjo, 2018:182). Data yang dianalisis meliputi :

- a. Frekuensi dan persentase responden berdasarkan karakteristik sosiodemografi

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan karakteristik sosiodemografi}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- b. Frekuensi dan persentase responden berdasarkan karakteristik klinis :

- 1) Komorbid

$$\frac{\text{Jumlah komorbid}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- 2) Jenis vaksin

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan jenis vaksin}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- 3) Dosis vaksin

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan dosis vaksin}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- c. Frekuensi dan persentase kejadian ROTD pasca vaksinasi COVID-19

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan kejadian ROTD}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- d. Frekuensi dan persentase responden yang mengalami ROTD berdasarkan jenis vaksin

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan jenis vaksin}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- e. Frekuensi dan persentase responden yang mengalami ROTD berdasarkan dosis vaksin

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan dosis vaksin}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- f. Frekuensi dan persentase berdasarkan jenis ROTD

- 1) Jenis ROTD = ROTD dosis 1 + ROTD dosis 2 + ROTD dosis 3

=

- 2) Jenis ROTD

$$\frac{\text{Jumlah setiap jenis ROTD}}{\text{Jumlah seluruh sampel jenis ROTD}} \times 100\%$$

- g. Frekuensi dan persentase responden berdasarkan lama kejadian ROTD pasca vaksinasi COVID-19

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan lama kejadian ROTD}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- h. Frekuensi dan persentase responden berdasarkan dampak ROTD terhadap aktivitas pasca vaksinasi COVID-19

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan dampak ROTD}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- i. Frekuensi dan persentase responden berdasarkan tingkat keparahan

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan tingkat keparahan}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- j. Frekuensi dan persentasi jenis ROTD berdasarkan jenis vaksin dan dosis vaksin

- 1) Jenis ROTD berdasarkan jenis vaksin

- a) Dihitung sampel setiap jenis ROTD terlebih dahulu, jika jenis ROTD sama dengan dosis yang berbeda maka jenis ROTD (N) dihitung satu.
 b) Dihitung sampel jenis ROTD terlebih dahulu, jika jenis ROTD berbeda di setiap dosis maka jenis ROTD dihitung terpisah sesuai ROTD pada dosisnya.
 c) Dihitung persentase :

$$\frac{\text{Jumlah setiap jenis ROTD berdasarkan jenis vaksin}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- 2) Jenis ROTD berdasarkan dosis vaksin

- a) Dihitung sampel setiap jenis ROTD berdasarkan setiap dosis (dosis 1, dosis 2, dan dosis 3)
 b) Jenis ROTD berdasarkan dosis vaksin

$$\frac{\text{Jumlah setiap jenis ROTD berdasarkan dosis vaksin}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$